

ABSTRAK

Hanna Noviana, 1191040056: “Pengaruh Perilaku Muzakki Terhadap Kesehatan Mental Pada Pelaksanaan Zakat Maal (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung)”.

Setiap insan atau manusia pasti memiliki kepercayaan yang diejawantahkan sebagai agama. Setiap orang pasti memiliki kepercayaan, tidak mungkin seseorang tidak memiliki kepercayaan. Kesehatan mental adalah hal yang penting dalam kehidupan seseorang bagi setiap muslim yang telah menunaikan zakat, tidak hanya beribadah untuk dirinya sendiri tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan sesamanya. Zakat merupakan salah satu aspek pendorong manusia untuk membenahi dari sisi kesehatan mental. Zakat dapat membantu muzakki untuk merasa lebih tenang dan bahagia karena telah memenuhi kewajiban agama dan membantu mereka untuk terhubung dengan Tuhan. Lantas bagaimana kesehatan mental ini bisa terwujud dan diterapkan oleh para pelaksana zakat atau yang biasa disebut muzakki. Pada penelitian kali ini, peneliti menerapkan penelitian Survey Research dari pendekatan kuantitatif dengan jumlah keseluruhan populasi di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung sebanyak 158. Dihitung menggunakan rumus SLOVIN 16% dari populasi 158 adalah 32 sampel. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 28. Pada kategori rendah tidak terdapat satupun responden yang mempunyai tingkatan rendah dari segi pelaksanaan zakat, pada kategori tinggi 59,4% kategori sedang sebanyak 40,6%. Mengenai gambaran kesehatan mental muzakki di BAZNAS Kota Bandung responden memiliki nilai kategori tinggi, sedang,. Didalam kategori tinggi 100% dan kategori sedang 100%. Berdasarkan alat pengukuran yang telah digunakan ialah pengguna Kesehatan mental pada diri muzakki mayoritas sehat secara mental dan fisiknya. Dari hasil diatas maka dapat diketahui kriteria uji yaitu jika t hitung $(-)$ t tabel maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari t tabel yang telah ditentukan ialah df $n-2$. Oleh karena $n=32$, maka $df=32-2=30$. Dengan α 0,05 yakni t tabel 2,042 maka dari tabel diatas dapat dilihat besaran t hitung 6,243. Sehingga bisa dilihat 6,243 > 2,042. Selain itu nilai signifikansi ialah 0,001 < 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Pelaksanaan Zakat berpengaruh terhadap Kesehatan Mental. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan atau diterima.

Kata Kunci: *Zakat, Kesehatan Mental, Muzakki*